

Senin, 10 Maret 2025

1. [HOAKS] Penghina Presiden Prabowo Subianto Tertangkap



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video pada media sosial TikTok yang mengeklaim penghina Presiden Prabowo Subianto tertangkap setelah buron selama seminggu.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi dari laman berita kredibel atau akun resmi pemerintahan yang membenarkan klaim tersebut. Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, video asli dalam unggahan merupakan penangkapan dua pegawai Puskesmas Kemusu, Kabupaten Boyolali yang merupakan tersangka korupsi dana badan layanan umum daerah yang merugikan negara hingga Rp1,9 miliar pada Rabu, 22 Januari 2025.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/03/07/salah-penghina-presiden-prabowo-subianto-tertangkap/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=gvbXC3zIyDI>

Senin, 10 Maret 2025

2. [HOAKS] Video Direktur BPJS Kesehatan Ajak Pindah Kepesertaan JKN



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah video Direktur Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Ali Ghufron Mukti mengajak peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mandiri untuk pindah ke penerima bantuan iuran (PBI).

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video tersebut kemungkinan merupakan hasil rekayasa kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Kepala Humas BPJS Kesehatan Rizzky Anugerah mengonfirmasi bahwa video tersebut merupakan hoaks, tidak ada bantuan dan program seperti yang diklaim dalam unggahan. Rizzky mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan BPJS Kesehatan. Apabila memiliki pertanyaan dan keluhan terkait BPJS Kesehatan, masyarakat dapat menghubungi saluran komunikasi resmi BPJS Kesehatan melalui Care Center 165, Aplikasi Mobile JKN, dan WhatsApp Pandawa di nomor 08118165165.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/03/08/131300682/-hoaks-video-direktur-bpjs-kesehatan-ajak-pindah-kepesertaan-jkn>

Senin, 10 Maret 2025

3. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Festival Berhadiah dari Bank Mandiri



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook terkait festival berhadiah mengatasnamakan Bank Mandiri khusus untuk nasabah yang sudah aktif menggunakan aplikasi Livin by Mandiri dengan hadiah berupa mobil, motor, *handphone*, rumah, dan umroh gratis.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), setelah ditelusuri tautan pendaftaran dalam unggahan tidak mengarah ke situs resmi Bank Mandiri, melainkan formulir pengisian data pribadi dan juga nomor Telegram. Situs resmi Bank Mandiri sendiri beralamat di www.bankmandiri.co.id. Corporate Secretary Bank Mandiri Teuku Ali menyebut bahwa Bank Mandiri tidak memiliki program undian berhadiah yang sedang berlangsung. Selain itu, Bank Mandiri melalui akun Instagram resminya [@bankmandiri](https://www.instagram.com/bankmandiri), juga pernah membuat pernyataan agar masyarakat mewaspadaai modus penipuan yang mencatut nama Bank Mandiri.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5947127/cek-fakta-tidak-benar-tautan-pendaftaran-festival-berhadiah-dari-bank-mandiri?page=4>
- <https://www.instagram.com/p/DCS0azvTh8M/>

Senin, 10 Maret 2025

4. [HOAKS] Bantuan Sosial dari Pemerintah Sebesar Rp1,5 Juta pada Ramadan 2025



Penjelasan :

Beredar sebuah kabar di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa pemerintah membagikan bantuan sosial (bansos) sebesar Rp1,5 juta pada Ramadan 2025. Kabar tersebut disertai tautan yang diklaim untuk mendapatkan bantuan dengan mendaftarkan nomor akun Telegram aktif.

Faktanya, dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), kabar penyaluran bansos Ramadhan Rp1,5 juta menggunakan akun Telegram adalah hoaks. Tautan yang dibagikan itu mengarah ke sebuah situs mencurigakan. Situs tersebut kemungkinan besar adalah modus *phishing* atau pencurian data. Penyaluran bansos dari pemerintah tidak menggunakan Telegram. Pada triwulan 1-2025, pemerintah masih menggunakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) untuk penyaluran bansos.

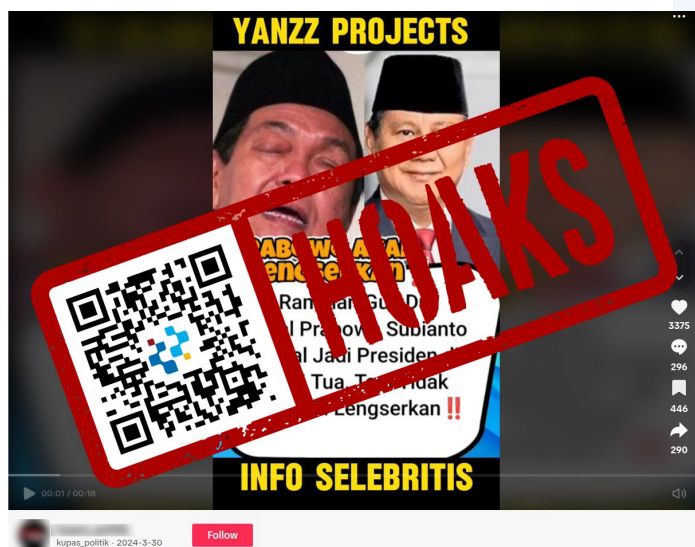
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/03/10/111523582/hoaks-bansos-ramadhan-rp-15-juta-disalurkan-lewat-telegram>

Senin, 10 Maret 2025

5. [HOAKS] Gus Dur Ramalkan Presiden Prabowo akan Dilengserkan Tak Lama setelah Jadi Presiden



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial TikTok berisi narasi yang mengklaim bahwa Presiden Republik Indonesia keempat Abdurrahman Wahid atau Gus Dur pernah meramal Presiden Prabowo Subianto akan dilengserkan tak lama setelah jadi presiden. Selain itu, beredar pula video di media sosial Facebook memuat narasi yang menyebutkan Presiden Prabowo tidak lama menjabat karena meninggal di kursi presiden. Ramalan Gus Dur itu diklaim disampaikan oleh pendiri Wahid Institute Ahmad Suaedy dan Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Gerindra KH. Irfan Yusuf Hakim.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co narasi yang mengklaim Ahmad Suaedy dan KH. Irfan Yusuf Hakim menyatakan Gus Dur pernah meramalkan Presiden Prabowo akan berhenti di tengah jalan dalam menjabat Presiden Republik Indonesia adalah klaim keliru. Kedua orang tersebut telah membantah narasi yang beredar. Sementara Irfan Yusuf hanya mengaku pernah mendengar Gus Dur berbicara bahwa Prabowo akan menjadi presiden setelah tua, namun klaim ini dibantah oleh anak kedua Gus Dur, Yenny Wahid.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/3466/keliru-gus-dur-ramalkan-prabowo-akan-dilengserkan-tak-lama-setelah-jadi-presiden>